

**FAKTOR PENYEBAB DAN UPAYA MENGATASI PENYIMPANGAN PERILAKU
REMAJA DI KELURAHAN PARUPUK TABING KOTA PADANG**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Ilmu Sosial Politik Sebagai Salah Satu

Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :

ANDIMAN

1306073/2013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

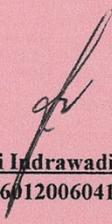
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Faktor Penyebab dan Upaya Mengatasi Penyimpangan Perilaku
Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang
Nama : Andiman
NIM/TM : 1306073/ 2013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Juli 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Junaidi Idrawadi, M.Pd
NIP. 197506012006041001

Pembimbing II


Dr. Fatmariza, M.Hum
NIP. 196603041991032001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

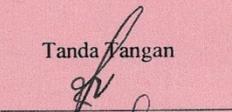
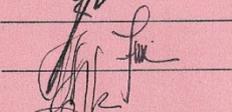
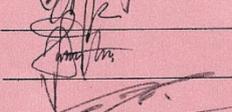
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at Tanggal 28 Juli 2017 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Faktor Penyebab dan Upaya Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di
Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang**

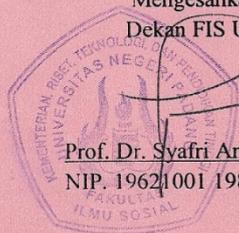
Nama : Andiman
Nim/TM : 1306073/2013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 28 Juli 2017

Tim Penguji

Nama		Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd	
Sekretaris	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Anggota	: Dr. Isnarmi, M. Pd., MA	
Anggota	: Henni Muchtar, SH., M. Hum	
Anggota	: Drs. Nurman S, M. Si	

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andiman
Nim/Tahun Masuk : 1306073/2013
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Faktor Penyebab dan Upaya Mengatasi Penyimpangan Perilaku
Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Program Studi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima Sanksi Akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di PerguruanTinggi.

Padang, Agustus 2017

Menyatakan



ANDIMAN
NIM. 1306073/2013

ABSTRAK

Andiman : 2013/1306073. Faktor Penyebab dan Upaya Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa meningkatnya penyimpangan perilaku remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang seperti berjudi, mabuk-mabukan dan balapan liar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor penyebab penyimpangan perilaku remaja dan untuk mengetahui upaya-upaya apa saja untuk mengatasi penyimpangan perilaku remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penentuan informan dalam penelitian ini memakai teknik purposif sampling. Jenis datanya adalah data primer dan data skunder yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Uji keabsahan data dilakukan melalui teknik triangulasi, kemudian data dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian.

Penelitian menunjukkan bahwa penyimpangan perilaku remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang kecamatan Koto Tangah disebabkan oleh berbagai faktor permasalahan mulai dari pergaulan remaja yang salah, kurangnya pengawasan orang tua, sampai dengan kurangnya kontrol masyarakat. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi penyimpangan perilaku remaja adalah orang tua lebih mendalami pergaulan remaja baik cara berinteraksi dengan teman sebaya maupun lawan jenisnya dan kontrol orang tua terhadap kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh remaja, dan upaya yang dilakukan oleh masyarakat adalah melalui suatu upaya pembinaan melalui pembinaan jasmani dan rohani.

Kata Kunci: *Penyimpangan Perilaku Remaja*

ABSTRACT

Andiman : 2013/1306073. The Causative Factors and Efforts to Overcome Disorder of Teenage Behavior in Parupuk Tabing Padang.

This research reveals the increasing teenager behavior disorder in Parupuk Tabing Padang such as gambling, drunkenness and wild race. The aim of this research is identifying the factors causing teenager behavior disorder and finding out the efforts to overcome the teenager behavior disorder in Parupuk Tabing Padang.

This research is a qualitative descriptive research. Determination of informants in this research using the technique of purposive sampling. The data type is primary and secondary data collected through observation, interview, and documentation study. Data validity test is conducted through triangulation technique, then data is analyzed by data reduction, data presentation and drawing conclusion from the data obtained during the research.

The research shows that teenager behavior disorder in Parupuk Tabing Koto Tengah Padang is caused by various problem such as wrong adolescent association, lack of parental supervision, lack of community control. The efforts done by parents in overcoming the deviation of adolescent behavior is deeply understanding from parents about how teenagers interacting with peers and the opposite sex and control of parent to activities done by adolescent, and effort done by society is giving a coaching efforts through physical and spiritual coaching.

Keywords : teenager behavior disorder

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Salawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada figure panutan umat manusia Nabi besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “ **Faktor Penyebab dan Upaya Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang** , disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, untuk itu melalui tulisan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dengan setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, koreksi dan petunjuk yang sangat berharga bagi penulis.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan, koreksi dan arahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd.,MA, Ibu Henni Muchtar, SH., M.Hum dan Bapak Drs. Nurman S,M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Susi Fitria Dewi, S. Sos, M.Si, Ph.D selaku Pembimbing Akademik (PA) yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
5. Ketua dan Sekretaris jurusan Ilmu Sosial Politik FIS UNP yang telah memberi bantuan, dorongan, petunjuk dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang memberikan izin penelitian dan kemudahan kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu staf pengajar karyawan-karyawati Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam urusan perkuliahan dan pengurusan surat penelitian.
8. Pihak Kelurahan Parupuk Tabing yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian yang melibatkan siswa dalam pengambilan data penelitian.
9. Teristimewa untuk kedua orang tuaku Ibunda tercinta Ratna dan Ayahanda Jimel, buat abang Agusman dan juga untuk adik ku Ameliana serta si bungsu Anis yang telah memberikan do'a dan dukungan yang tak berhingga dalam masa perkuliahan hingga saat sekarang.

10. Keluarga besar Civic Education terutama angkatan 2013 yang telah memberikan dukungan, kritikan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan di ridhoi oleh Allah SWT. Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.....

Padang, 28 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. KAJIAN TEORI.....	11
I. Remaja	11
a. Pengertian Remaja	11
b. Masa Remaja.....	12
2. Perilaku Menyimpang	13
a. Pengertian Perilaku Menyimpang.....	13
b. Faktor-faktor Penyebab Perilaku Menyimpang.....	16
c. Teori Defferential Association.....	23
d. Upaya Mengatasi Perilaku Menyimpang.....	25
3. Pembinaan Moral	27
a. Pengertian Pembinaan Moral.....	27
b. Dasar dan Tujuan Pembinaan Moral	28
c. Upaya Pembinaan Moral	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	37
B. Lokasi Penelitian.....	37
C. Informan Penelitian.....	38
D. Jenis dan Sumber, Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	40
E. Uji Keabsahan Data.....	44
F. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	48
1. Letak dan Kondisi Geografis Kelurahan Parupuk Tabing.....	48
a. Penduduk.....	49
b. Pendidikan.....	51
c. Mata Pencarian.....	53
d. Sarana dan Prasarana.....	54
2. Profil Remaja yang Melakukan Penyimpangan Perilaku.....	54
B. Temuan Khusus.....	55
1. Faktor Penyebab Penyimpangan Perilaku Remaja.....	55
a. Lemahnya Pertahanan Diri Remaja.....	56
b. Kurangnya Pemahaman Keagamaan.....	58
c. Lingkungan Keluarga.....	61
d. Lingkungan Masyarakat.....	66
e. Lingkungan Pergaulan.....	72
2. Upaya Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja.....	76
a. Upaya Preventif.....	77
3. Pembahasan.....	85
a. Faktor Penyebab Penyimpangan Perilaku Remaja.....	86
1) Lemahnya Pertahanan Diri Remaja.....	86
2) Kurangnya Pemahaman Keagamaan.....	86
3) Lingkungan Keluarga.....	87
4) Lingkungan Masyarakat.....	88

5) Lingkungan Pergaulan	89
b. Upaya Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja	89
1) Upaya Preventif.....	89

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	95
Daftar Pustaka.....	96
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bentuk-Bentuk Penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing	6
Tabel 2. Iforman Penelitian	39
Tabel 3. Distribusi Penduduk Berdasarkan RW dan Jenis Kelamin	49
Tabel 4. Berdasarkan Kelompok Umur.....	50
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang	52
Tabel 6. Distribusi Penduduk Menurut Mata Pencarian	53
Tabel 7. Tempat Ibadah.....	54
Tabel 8. Profil Remaja Yang Melakukan Penyimpangan Perilaku.....	55
Tabel 9.Keadaan Ekonomi Orang Tua Yang Kurang Mampu	66
Tabel 10. Remaja Kelurahan Parupuk Tabing Terlibat Kasus Balapan liar..	74
Tabel 11. Wirid Remaja RT 01 RW 08 Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Kerangka Konseptual	35
Gambar 2	Teknik Analisis Data	47
Gambar 3	Penyimpangan Perilaku Remaja dalam Bermain Judi.....	58
Gambar 4	Kurang peduli remja dalam melaksanakan sholat jum'at.....	61
Gambar 5	Penyimpangan Perilaku Remaja sedang menonton vidio porno ..	69
Gambar 6	Orang tua sedang bermain judi.....	71
Gambar 7	Orang tua sedang minum-minuman keras (TUAK)	72
Gambar 8	Penyimpangan Perilaku Remaja dalam Sedang Minum-Minuman Keras.	75
Gambar 9	Penyimpangan Perilaku Remaja Sedang Balapan Liar	75
Gambar 10	Wirid Remaja RT O1 RW 08 di Masjid Al-iklas	82
Gambar 11	Pembinaan Remaja Karang Taruna Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang	84
Gambar 12	Pelaksanaan Ujian Paket Bagi Remaja Putus Sekolah.....	84
Gambar 13	Kegiatan Wirid Remaja Karang Taruna.....	85

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian dari Kampus ke KESBANGPOL Kota Padang
- Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kota Padang
- Lampiran 3 Surat Izin Penelitian dari Kantor Kecamatan Koto Tengah
KeKelurahan Parupuk Tabing Kota Padang
- Lampiran 4 Pedoman Wawancara
- Lampiran 5 Lembar Observasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Remaja adalah individu yang memiliki umur belasan tahun kisaran umur antara 12 sampai 18 tahun. Pada masa ini, remaja tidak dapat disebut sudah dewasa tetapi tidak dapat pula disebut anak-anak. Dengan kata lain, remaja yang sedang mengalami proses penyesuaian dan perkembangan kearah kematangan dan kemandirian. Untuk mencapai kematangan tersebut, remaja memerlukan bimbingan dan pengarahan. Hal ini disebabkan oleh pemahaman mereka yang masih kurang mengenai diri, lingkungan, juga pemahaman dalam menentukan arah kehidupan yang dijalani.

Disamping pengalaman dan pemahaman yang kurang, juga terdapat kenyataan bahwa proses perkembangan remaja tidak selamanya berjalan dengan baik dari masalah yang terjadi. Dengan kata lain, proses perkembangan remaja tidak selalu sejalan dengan apa yang diharapkan, dipedomani dan dicita-citakan oleh masyarakat. Hal itu disebabkan oleh berbagai faktor antara lain: keadaan keluarga, kondisi tempat tinggal, serta meningkat pesatnya arus informasi dan komunikasi yang berpengaruh pada pola pikir dan perilaku remaja dalam pergaulan.

Pada masa remaja, individu mulai menyadari perlunya penyesuaian diri dengan kelompok bukan dominan dengan sifat individualis. Hal ini dapat terlihat dari sikap dan perilaku remaja yang melakukan penyimpangan perilaku salah satunya remaja yang melakukan judi. Dimana mereka yang melakukan

penyimpangan tersebut dipengaruhi oleh adanya interaksi sosial. Interaksi sosial adalah proses dimana antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok berhubungan satu dengan yang lain (Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, 2011:20). Ketika berinteraksi, seseorang atau kelompok sebenarnya tengah berusaha atau belajar bagaimana memahami tindakan sosial orang atau kelompok lain. Tindakan yang cenderung remaja lakukan yaitu tindakan meniru perilaku teman sebayanya.

Orang tua bertanggung jawab atas pengawasan dan pengontrolan atas perilaku anaknya. Menurut pasal 26 ayat 1 UU No. 23 tahun 2002 menyebutkan bahwa “ orang tua berkewajiban dan bertanggung jawab untuk : (a) mengasuh, melihara, mendidik, dan melindungi anak; (b) menumbuh kembangkan anak sesuai dengan kemampuan, bakat, dan minatnya; dan (c) mencegah terjadinya perkawinan pada usia anak”. UU No. 23 tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak yang berbunyi:

“Perlindungan anak bertujuan bertujuan untuk menjamin terpenuhinya hak-hak anak agar dapat hidup, tumbuh, berkembang dan bertatapansi secara optimal sesuai dengan harkat dan martabat kemanusiaan, serta mendapat perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi, demi terwujudnya anak indonesia yang berkualitas, berakhlak mulia dan sejahtera”.

Pengawasan dan pengontrolan yang dilakukan oleh orang tua terlihat dari sikap dan wanti-wanti orang tua kepada anak seperti orang tua melarang anak untuk pergi main keluar rumah dan menyuruh anak untuk belajar saja. sikap dan pengawasan orang tua yang seperti itu membuat anak menjadi terkekang, menjadi sulit untuk bergerak. hal demikian berdampak pada anak menjadi malas dan enggan tinggal dirumah. Permasalahan ini akan terus

berlanjut, bergejolak membuat anak dan orang tua bertikai. Orang tua sebagai pembina pertama bagi kepribadian anak menyangkut sikap, kebiasaan, perilaku maupun menyangkut tata cara bergaul. Orang tua hendaknya memelihara hubungan yang harmonis antara anggota keluarga, karena hubungan yang harmonis, penuh pengertian dan kasih sayang akan membuahkan perkembangan perilaku anak yang baik. Sedangkan hubungan yang tidak harmonis seperti terjadi pertentangan, akan mempengaruhi perkembangan anak.

Selain dilingkungan keluarga, lingkungan masyarakat juga memiliki peranan penting dalam perkembangan perilaku anak remaja. Menurut M. A. Brouwer (1981:114). Masyarakat adalah manusia yang hidup bersama di suatu wilayah tertentu dalam waktu yang cukup lama yang saling berhubungan dan berinteraksi dan mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang sama. Masyarakat memiliki adat istiadat, norma maupun peraturan yang perlu dipatuhi agar tercapai keteraturan dalam masyarakat. Sesuai hakikatnya, seseorang individu adalah makhluk sosial yang tidak dapat berdiri sendiri dan memerlukan orang lain.

Dalam masyarakat remaja bergaul dengan teman sebayanya maupun dengan yang lebih muda atau bahkan yang lebih tua. Dari pergaulan ini akan berpengaruh terhadap perilaku remaja. Jika remaja bergaul dengan lingkungan masyarakat yang positif maka remaja akan berperilaku positif. Begitu juga sebaliknya, jika remaja bergaul dengan lingkungan negatif maka remaja akan cenderung berperilaku negatif.

Remaja merupakan harapan orang tua, bangsa dan negara, dimana remaja itu berada. Baik itu remaja itu dikota maupun maupun remaja didesa. Remaja di kelurahan parupuk tabing sama halnya dengan remaja lainnya yang mengalami pergeseran nilai moral dan agama, yang disebabkan oleh keadaan keluarga yang kurang baik dan harmonis antara orang tua dan anak remaja sering terjadi perselisihan dan perbedaan pendapat. orang tua merasa tidak dihargai lagi oleh anaknya seperti perkataan orang tua yang tidak pernah didengar oleh anak dan anak lebih suka keluar rumah jika orang tua memberikan nasehat.

Pergaulan anak yang telah kebablasan telah memberikan dampak pengaruh negatif dan menjadi sorotan masyarakat luas, karena remaja pada usia ini telah mencerminkan sikap menentang dan tidak mau menerima masukan dan nasehat masyarakat. Sedangkan hal berbeda ditunjukkan oleh masyarakat pada remaja yang cenderung berakhlak baik akan mendapat simpati dari masyarakat, seperti: remaja yang aktif dalam kegiatan dan organisasi kemasyarakatan anantara lain remaja mesjid, PKK untuk remaja putri. Walaupun kegiatan remaja selalu dihidupkan dalam masyarakat. Namun tidak tertutup kemungkinan pergaulan remaja yang mengarah pada perilaku negatif. Hal ini dapat dilihat dalam cara remaja dalam berinteraksi dengan teman sebayanya. selain itu, kemajuan IPTEK yang disalah gunakan oleh remaja dalam memanfaatkan media internet sebagai perilaku menyimpang. Selain itu, juga banyak terdapat kasus-kasus perilaku menyimpang yang terjadi di kota padang.

Berdasarkan Data Badan Narkotika Nasional (BNN) menyebutkan bahwa 22 % pengguna narkoba di Indonesia merupakan pelajar. Pada tahun 2015 tercatat anak usia di bawah umur 19 tahun penyalahgunaan narkoba berjumlah 348 orang dari total 5.127 orang yang direhabilitasi. Sedangkan jumlah tersangka kasus kasus narkoba berdasarkan kelompok umur pada 2015 yakni usia sekolah dan remaja dibawah 19 tahun berjumlah 2.186 atau 4,4% dari total tersangka (Netral News.com diunduh 28 september 2016).

Selanjutnya, Pemberitaan Media online menyebutkan 175 kasus penyalah Gunaan narkoba di Kota Padang yang rata-rata tersangka merupakan anak-anak 50 persen sebagai pemakai, dan 50 persen sebagai bandar (m.liputan 6.com diunduh pada 7 November 2015). Serta kasus kenakalan remaja di Kota Padang yang tercatat oleh Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) dengan 433 kasus seperti tawuran, bolos jam sekolah(m.republika.co.id di unduh pada 5 Januari 2016).

Begitu juga halnya dengan masyarakat di kelurahan parupuk tabing kota padang yang bersifat heterogen yang memiliki latar belakang berbeda, dengan berbagai masalah yang berbeda juga. Permasalahan ini juga tidak terlepas dari permasalahan yang terjadi pada remaja. Hal ini dapat dilihat Pada tahun 2016-2017 tentang masalah perilaku menyimpang seperti perkelahian, perjudian, Narkoba, kejahatan seksual dengan data 51 kasus di tahun 2016, 77 kasus di tahun 2017 mulai dari bulan januari sampai juni. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.
Bentuk-Bentuk Penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk
Tabing Kota Padang

No.	Indikator	Sub Indikator	Jumlah	
			Th 2016	Th 2017
1.	Perkelahian	Kasus Perkelahian	13 kasus	17 kasus
2.	Perjudian	Kasus Perjudian	15 kasus	21 kasus
3.	Narkoba	Jumlah Kasus Narkoba dengan Pelaku penduduk Setempat	17 kasus	23 kasus
4.	Kejahatan Seksual	Jumlah kasus perkosaan	0 kasus	3 kasus
		Jumlah Kasus Perkosaan pada Anak	1 kasus	1 kasus
		Jumlah Kasus Kehamilan diluar Nikah	5 kasus	12 kasus
5.	Pencurian & perampokan	Kasus pencurian/ perampokan dengan pelaku dari desa setempat	0 kasus	0 kasus
6.	Minum-minuman Keras	Kasus Minum-Minuman Keras	2 Kasus	1 Kasus
Total			51 kasus	77 kasus

Sumber : Kantor Kelurahan Parupuk Tabing tahun 2017

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa perilaku menyimpang remaja Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang yang jumlahnya 128 kasus. Penyimpangan perilaku merupakan suatu perbuatan yang dilarang oleh agama dan aturan yang berlaku. Akan tetapi hal ini masih sering dilakukan oleh remaja di kelurahan perupuk tabing kota padang.

Dilihat dari kenyataan yang ada, perilaku yang menyimpang yang terjadi pada remaja yang rata-rata kurangnya pengawasan orang tua dan kurangnya kontrol dari masyarakat umumnya.

Hal ini juga di dukung dengan observasi awal yang peneliti lakukan dengan dua orang remaja untuk mengetahui seberapa besar pengaruh perilaku menyimpang karena kurangnya pengawasan orang tua terhadap anak. Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap Fikri salah satu Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang pada tanggal 26 November 2016 didapatkan hasil wawancara sebagai berikut :

“ayah sama ibu saya percaya kalau saya anak yang baik, tidak pernah berbuat macam-macam. Apa yang saya lakukan orang tua saya tidak pernah curiga sama saya oleh sebab itu orang tua saya jarang mengawasi saya. Karena itu orang tua saya tidak pernah melarang saya untuk berkumpul-kuumpul dengan teman. Saat berkumpul saya berkumpul dengan teman, tak jarang teman-teman yang tidak merokok, apalagi kalau sudah lebih dari tujuh orang berkumpul biasanya mulai main kartu dan minum-minuman keras dan banyak lainnya. karena kesering berkumpul dengan teman jadi saya terpengaruh teman ”.

Selain itu,penulis melakukan wawancara terhadap Adi Remaja Kelurahan Parupuk Tabing mengatakan :

Pada tanggal 26 November 2016

“ Ayah sama ibu saya orangnya sibuk sama pekerjaannya. Berangkatnya dari pagi pulangnya malam setiap hari seperti itu. Orang tua saya jarang memperhatikansaya, apapun yang saya lakukan mereka tidak pernah peduli dengan saya. waktu itu pernah sekali saya nampak bermain judi sama ayah saya, ‘sudah besar kamu ya sekarang’ sudah bisa bermain judi, cuman itu saja tanggapan dari ayah saya, tidak ada ayah marah kepada saya. Jadi berarti terserah saya, apa yang saya mau lakukan”.

Sejauh ini, peranan orang tua masih kurang dalam menyikapi masalah penyimpangan perilaku remaja. dimana melihat kasus yang terjadi diatas tak terlepas dari itu kurangnya pengawasan dari orang tua terhadap remaja mulai dari kesibukan orang tua, sikap mudah percaya orang tua terhadap remaja sehingga mengabaikan pengawasan terhadap perilaku remaja. Namun bukan hanya itu saja

kurangnya kontrol masyarakat sangat berpengaruh terhadap perilaku menyimpang remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

Berdasarkan observasi penulis pada tanggal 2 November 2016 di lapangan, penulis menemukan fakta bahwa kurangnya kontrol masyarakat terhadap perilaku menyimpang remaja dalam bermain judi, Minum-minuman keras. terlihat dari 7 orang remaja bermain judi disalah satu warung RT 01 RW 08. pada tanggal 5 november penulis melihat ada 4 Orang remaja sedang Minum-minuman Keras disalah satu rumah di RT 01 RW 08. dan pada tanggal 24 September 2016 ada 9 orang remaja sedang balapan liar di jalan Raya. Dimana posisi tempat bermain judi dan melakukan minum-minuman Keras terletak pada lingkungan perumahan masyarakat. Sedangkan masyarakat mengabaikan perilaku remaja, tidak ada upaya pencegahan, pengontrolan yang dilakukan masyarakat akan berdampak pada meningkatnya kasus remaja.

Jika terus dibiarkan seperti ini tanpa adanya upaya pencegahan dan penanggulangan maka para remaja akan sering terpuruk kearah jalan yang salah. Dan jika masa depan begitu berat diberikan kepada remaja untuk memimpin maka terbentuklah pemimpin yang tidak berkompetiten dibidangnya. Untuk itu, perlu adanya kerjasama yang baik antara keluarga, masyarakat, dan sekolah untuk menyelamatkan para remajanya. Oleh karena itu penulis mengangkat masalah ini dengan judul ***“Faktor Penyebab dan Upaya Mengatasi Perilaku Menyimpang Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang”***

A. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dilatar belakang di atas maka, permasalahan yang dapat diidentifikasi sehubungan dengan faktor penyebab dan upaya mengatasi perilaku menyimpang remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang adalah sebagai berikut:

1. Berbagai fenomena masalah Penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang seperti: Berjudi, Minum-Minuman Keras, Balapan Liar.
2. Kurangnya pengawasan dari orang tua sehingga menyebabkan terjadinya Penyimpangan Perilaku Remaja.
3. Kurangnya kontrol dari masyarakat sehingga menyebabkan terjadinya Penyimpangan Perilaku Remaja.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan luasnya permasalahan yang ada dan serta keterbatasan waktu dan kemampuan penulis, maka penulis akan membatasi masalah pada “Faktor Penyebab dan Upaya Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan diatas, maka dapat diambil perumusan masalah yaitu :

1. Apa Faktor Penyebab Penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang?

2. Upaya-Upaya Apa saja untuk mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi Faktor Penyebab penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.
2. Untuk mengetahui Upaya Apa saja untuk Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak. Pihak-pihak tersebut adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian ini sendiri dan bagi mahasiswa jurusan ilmu sosial politik.
2. Sebagai pijakan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti tentang Faktor Penyebab dan Upaya Mengatasi Penyimpangan Perilaku Remaja di Kelurahan Parupuk Tabing Kota Padang.